

Disukai oleh siswa adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi seorang guru. Disukai dalam artian siswa sangat senang belajar dengan cara kita mengajar. Apabila siswa sudah merasa senang dengan gaya/cara kita mengajar, otomatis akan berimbas kepada kecintaan mereka terhadap mata pelajaran yang kita ajarkan. Jika siswa sudah merasa senang dengan cara kita mengajar otomatis akan meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran tersebut dan akan berdampak kepada prestasi atau hasil belajar yang memuaskan.



Ilustrasi gambar: www.mheducation.com

Disukai oleh siswa memang tidak mudah, butuh usaha dan kerja keras untuk meningkatkan kualitas mengajar kita sebagai guru agar bisa menjadi guru yang profesional, guru yang profesional lebih disukai oleh siswa, jadi intinya kualitas akan berbanding lurus dengan kuantitas.

Berikut beberapa ciri guru yang disukai oleh peserta didik :

1. Guru yang selalu tersenyum
2. Guru yang selalu memiliki ide kreatif
3. Guru yang menyenangkan
4. Guru yang humoris
5. Guru yang profesional

Ciri Guru yang Disukai Siswa

1. Guru yang selalu tersenyum

Senyuman memang membuat segalanya jadi indah, siswa juga layaknya teman dan kerabat dekat yang harus anda layani dengan senyuman, siswa itu ibaratnya seorang pelanggan/pembeli yang harus anda layani dengan senyuman, jika anda masuk kelas dengan wajah sinis yang sangat menyheramkan, maka sudah dipastikan siswa bakal tidak senang

kepada anda, memang sebagian orang menjadi guru yang disegani dan ditakuti siswa mungkin suatu kebanggaan bagi sebagian guru, tapi konsep guru yang seperti ini adalah sangat keliru guru yang sinis dan galak identik dengan guru jaman dahulu kala yang selalu tampil dengan wajah yang menyeramkan.

Sekali lagi saya mengatakan siswa itu ibaratnya seorang pembeli atau pelanggan setia yang harus anda layani dengan senyuman manis, contoh sederhananya mungkin anda sering datang dan melihat situasi pelayanan di kantor bank, pernah tidak anda memperhatikan bagaimana para *customer service* melayani nasabahnya? Tentu sering anda memperhatikan mereka, setiap kali mereka melayani nasabah mereka selalu tersenyum dengan manis dan bertanya dengan ramah dan sopan kepada siapapun baik nasabah yang masih muda ataupun nasabah yang sudah lansia, untuk poin pertama ini mari kita belajar dari para pegawai bank atau bisa juga kita mengambil contoh dari para pelayan toko, nah itu poin penting pertama jika anda ingin disukai dan disenangi oleh siswa anda, bukan hal yang sulit bukan? Hanya tersenyum setiap kali anda masuk kelas maka siswa anda akan merasa senang.

Baca : [Manfaat senyuman bagi kesehatan tubuh](#)

2. Guru yang selalu memiliki ide kreatif

Untuk poin kedua ini anda dituntut untuk menjadi guru yang kreatif, apa itu kreatif? Kreatif yang berasal dari kata kreasi yang bisa diartikan sebagai menghasilkan suatu karya baru dengan mengekspresikan ide-ide yang ada dipikiran anda, bisa menuangkannya dalam bentuk sebuah media pembelajaran, metode pembelajaran dengan ide kreatif anda, jika anda mampu melaksanakan poin kedua ini insyaallah siswa anda akan merasa senang dengan gaya mengajar anda.

Misalnya anda bisa mengembangkan kreasi anda dalam membuat media belajar, media belajar tidak harus mahal atau tidak harus anda beli, media yang menarik bisa anda dapatkan dari hasil pemikiran anda misalkan membuat poin-poin penting tentang pembahasan materi anda dalam sebuah kartu permainan sehingga bisa dijadikan sebagai media yang sangat menyenangkan bagi siswa, atau bisa juga anda membuatkan sebuah lagu tentang materi yang sedang anda bahas dengan memberikan sedikit sentuhan ide kreatifitas anda maka akan menghasilkan media pembelajaran yang mengasyikkan bagi siswa.

Baca: Metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan**3. Guru yang menyenangkan bagi siswa**

Guru yang menyenangkan pasti akan lebih disukai oleh para siswa ketimbang guru yang membosankan, bagaimana menjadi guru yang menyenangkan? Untuk menjadi guru yang menyenangkan anda harus memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa ketika anda mengajar didalam kelas, rasa aman dan nyaman yang bagaimana yang dimaksud? Jadi rasa aman dan nyaman disini adalah guru harus mampu membimbing, mengarahkan, memperhatikan, bersahabat dan mampu memberikan solusi ketika mereka dalam kesulitan, baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Bersahabat dalam artian bukan sepenuhnya anda harus mendekati siswa layaknya seorang sahabat dekat, antara guru dan siswa harus memiliki jarak agar anda lebih dihargai dan dihormati oleh siswa memang kata bersahabat identik dengan teman akrab, untuk menjadi teman dekat siswa sambil menjaga jarak memang agak sulit karena ketika seorang guru dekat dengan siswa tanpa menjaga jarak keakraban maka guru terkadang kurang dihargai oleh siswa karena mereka menganggap guru seperti teman mereka, disinilah peran anda untuk mengatur jarak dengan siswa meskipun bersahabat tetap harus menjaga jarak, semoga anda mengerti maksud yang saya utarakan ini.

Baca : Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan**4. Guru yang humoris**

Pada poin ini saya mengambil kata humoris, kenapa guru humoris sangat disukai oleh siswa? Kata humoris memang sangat identik dengan pelawak yang selalu membuat anda terhibur dengan lelucon yang selalu dilontarkan. Jadi untuk jadi guru humoris di sini bukan berarti anda harus menjadi pelawak di depan kelas, anda jangan sampai salah menafsirkan maksud yang tersirat pada poin ini, jika anda melawak di depan kelas maka akan mengurangi rasa hormat siswa kepada anda.

Menjadi guru yang humoris adalah guru yang mampu memberikan sebuah hiburan ketika siswa anda bosan dengan aktivitas belajar yang terlalu serius, di sinilah peran seorang guru untuk mampu menghibur siswanya. Misalnya dengan menyuguhkan cerita-cerita humor yang lucu sehingga siswa merasa terhibur dan senang, jadi anda harus pandai-pandai

membaca situasi dan perasaan hati dari siswa anda ketika mereka terlihat jenuh dan agak bosan belajar, disanalah anda mengambil peran untuk memberikan mereka hiburan agar rasa bosan mereka hilang.

Baca : [Bagaimana membuat siswa tertarik untuk belajar?](#)

5. Guru yang profesional

Pada poin yang terakhir ini anda dituntut untuk menjadi guru yang profesional, bagaimana menjadi guru profesional? Menjadi guru yang profesional tidaklah mudah, butuh waktu lama dan sering-seringlah mengasah kemampuan mengajar anda agar menjadi guru profesional, khusus bagi guru yang baru terjun mengajar harus bekerja lebih ekstra untuk bisa menjadi guru yang profesional, bagaimana kriteria guru yang profesional? Guru profesional adalah guru yang mampu memberikan pelayanan atau pembelajaran yang mampu diterima dengan baik tentang apa yang sudah disampaikan dalam proses belajar. Cara penyampaian dan penyajian materi yang benar-benar harus terstruktur sehingga mempermudah pemahaman bagi siswa, dan pastinya guru yang profesional adalah guru yang menguasai materi yang akan disampaikan dan menyampaikan materi dengan terencana bukan hanya sekedar masuk kelas.

Karena banyak kita temui di lapangan guru yang seperti itu, terkadang mereka tidak siap dalam menyampaikan materi yang akan dijelaskan di kelas jadi terkesan asal masuk kelas tanpa dipertimbangkan dan direncanakan secara matang, tentunya metode atau gaya mengajar dengan tanpa persiapan tidak dianjurkan jika anda ingin menjadi guru yang profesional. Menjadi guru yang profesional bukanlah perkara yang gampang, mari kita sama-sama belajar untuk menjadi guru yang profesional karena saya sendiri masih menyadari belum menjadi guru yang profesional, masih tahap belajar untuk menjadi guru profesional

Baca : [Kriteria untuk menjadi guru profesional](#)

Itulah 5 poin penting jika anda ingin disukai oleh siswa anda, artikel ini berdasarkan pengalaman pribadi jadi setiap orang punya pemikiran dan pengalaman yang berbeda tentang cara agar disukai oleh siswa, semoga artikel ini bisa bermanfaat dan bisa anda jadikan referensi jika anda ingin disukai dan disenangi oleh siswa, semoga artikel ini bermanfaat untuk pembaca.